

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**“SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT”**



**PENYULUHAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA DI SMA  
ADARIYAT KELURAHAN 12 ULU KECAMATAN SEBERANG  
ULU II KOTA PALEMBANG TAHUN 2019**

**Tahun ke 1 dari Rencana 1 Tahun**

**TIM PELAKSANA:**

**KETUA**

**DR. RINA PUSPITA, SST., M.KES**

**NIDN.0211068701**

**ANGGOTA**

**YESSY OCTA FRISTIKA, SST., M.KES**

**NIDN.0231109001**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**  
**STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG**  
**JULI 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Penelitian : Penyuluhan tentang Keputihan pada Remaja di SMA Negeri 9 Kelurahan  
12 Ulu Kecamatan seberang Ulu 2 Kota Palembang Tahun 2019

### Ketua Pelaksana

Nama : Dr. Rina Puspita, SST., M.Kes

NIDN : 0211068701

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : D III Kebidanan

No. HP : 081373750031

Alamat surel (Email) : Rinapuspitasaid@yahoo.com

### Anggota Pelaksana

Nama Lengkap : Yessy Octa Fristika, SST., M.Kes

NIDN : 0231109001

Perguruan Tinggi : STIK Siti Khadijah Palembang

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 2.500.000,-

Sumber Keseluruhan : Rp. 2.500.000,-

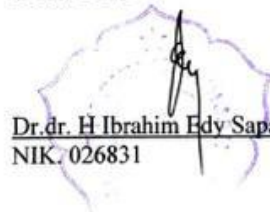
Palembang, Juli 2019

Ketua Pelaksana



Dr. Rina Puspita, SST., M.Kes  
NIDN. 0211307601

Ketua STIK



Dr. dr. H Ibrahim Edy Sapada, M.Kes  
NIK. 026831

Mengetahui/ Menyetujui,

Ketua Lembaga Pengabdian



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., M.Ns  
NIK. 118756

## **RINGKASAN**

Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa remaja diawali pada usia 12 sampai 21 tahun (Kusmiran, 2012). Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial (Andika,2010). Selain peralihan pada perkembangan fisik, mental, dan sosial, remajajuga mengalami peralihan pada kematangan organ reproduksinya.

Angka kejadian keputihan cukup tinggi dan semua wanita pada semua golongan umur bisa mengalami kejadian keputihan. Berdasarkan penelitian mengenai kesehatan reproduksi ditemukan bahwa 70% wanita di dunia mengalami keputihan, paling sedikit satu kali seumur hidupnya (Febiliawanti, 2009).Sedangkan penelitian yang dilakukan di Indonesia, sebanyak sekitar 90% wanita mengalami keputihan paling sedikit sekali seumur hidupnya (Azizah, 2015).

## **PRAKATA**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas izin dan rahmat-Nya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berjudul Penyuluhan tentang Keputihan pada Remaja di SMA Negeri 9 Kelurahan 12 Ulu Kecamatan seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tanpa kendala apapun. Kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. dr Ibrahim Edy Sapada, M.Kes selaku Ketua STIK Siti Khadijah Palembang
2. Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., M.Ns selaku Ka. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
3. Meta Rosdiana, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Kebidanan
4. Remaja SMA negeri 9 Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Demikian semoga kegiatan pengabdian yang kami lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Palembang, Juli 2019

Ketua Pelaksana,

Dr. Rina Puspita, SST., M.Kes

## DAFTAR ISI

Laporan pengabdian kepada masyarakat dibuat sebanyak 2 eksamplar untuk PPkM STIK Siti Khadijah Palembang dengan format sebagai berikut :

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	3
BAB III METODE KEGIATAN .....	4
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	5
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	6
DAFTAR PUSTAKA .....	vii
LAMPIRAN	

Lampiran terdiri dari : (1) Surat tugas dosen; (2) Surat tugas mahasiswa; (3) Kontrak pengabdian; (4) Satuan Acara Penyuluhan (SAP beserta Materi); (5) Dokumentasi ( foto, leaflet, daftar hadir peserta kegiatan); (6) Anggaran biaya

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat tugas dosen
2. Surat tugas mahasiswa
3. Kontrak pengabdian
4. Satuan Acara Penyuluhan ( SAP beserta materi)
5. Dokumentasi
  - Foto
  - Leaflet
  - Daftar hadir peserta kegiatan
6. Anggaran biaya

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Kesehatan menurut Undang-undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan adalah keadaan sejahtera, baik badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sedangkan menurut World Health Organization (WHO), sehat adalah suatu kondisi yang dinamis meliputi kesehatan jasmani, rohani, sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Menurut Nanda(2008) kesehatan adalah suatu kebutuhan dasar masyarakat, sehingga setiap masyarakat perlu untuk menjaga kesehatannya. Kesehatan yang dimiliki akan menjadi sebuah dasar untuk menentukan derajat kehidupan manusia untuk menjukearah yang lebih berkualitas. Seluruh aspek kesehatan dalam tubuh manusia harus dipertahankan, yaitu kesehatan jiwa, kesehatan pencernaan, jantung, paru, juga termasuk organ reproduksi.

Kesehatan reproduksi merupakan masalah penting dalam kehidupan pembangunan kesehatan. Semua pihak dalam lapisan masyarakat harus terlibat dalam memperhatikan kesehatan reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi tidak bisa menjadi perhatian individu saja, karena dampaknya luas dan dapat mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan (Manuaba, Manuaba & Manuaba, 2009). Pentingnya kesehatan reproduksi ini harus didukung oleh perilaku hidup yang bersih dan sehat, sehingga akan dihasilkan kondisi yang prima. Kondisi sehat harus dipertahankan sepanjang siklus kehidupan, termasuk pada masa remaja (Tim Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010).

Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa remaja diawali pada usia 12 sampai 21 tahun (Kusmiran, 2012). Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial (Andika,2010). Selain peralihan pada perkembangan fisik, mental, dan sosial, remajajuga mengalami peralihan pada kematangan organ reproduksinya.

Angka kejadian keputihan cukup tinggi dan semua wanita pada semua golongan umur bisa mengalami kejadian keputihan. Berdasarkan penelitian mengenai kesehatan reproduksi ditemukan

bahwa 70% wanita di dunia mengalami keputihan, paling sedikit satu kali seumur hidupnya (Febiliawanti, 2009). Sedangkan penelitian yang dilakukan di Indonesia, sebanyak sekitar 90% wanita mengalami keputihan paling sedikit sekali seumur hidupnya (Azizah, 2015).

Untuk itu kami mengajukan usulan pengabdian masyarakat dengan judul Keputihan pada Remaja di SMA Negeri 9 Kelurahan 12 Ulu Kecamatan seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2019.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Keputihan pada Remaja di SMA Negeri 9 Kelurahan 12 Ulu Kecamatan seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2019.”

## **3. Tujuan Kegiatan**

Meningkatkan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi seperti keputihan sehingga anak remaja dapat mengetahui lebih dini tentang adanya tanda-tanda bahaya pada Kesehatan reproduksi terutama di wilayah masyarakat Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.



## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

2.1 Indikator capaian Program Pengabdian masyarakat yang di tunjukan adalah:

1. Remaja putri kelas X di SMA Negeri 9 Kota Palembang mampu dan memiliki pengetahuan tentang Keputihan pada remaja.
2. Remaja putri kelas X di SMA Negeri 9 Kota Palembang mampu dalam pemantauan Keputihan pada remaja.

2.2 Luaran

Dari penyuluhan mengenal Kesehatan reproduksi mengenai keputihan di remaja putri kelas X SMA Negeri 9 Kota Palembang dapat dihasilkan luaran berupa :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Satu artikel pada media elektronik website

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **1. Khalayak Sasaran**

Sasaran kegiatan diarahkan kepada siswa di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang

#### **2. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan ini berbentuk penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah.

#### **3. Jadwal Pelaksanaan**

Tanggal : Selasa, 25 Juni 2019

Waktu : Pukul 09.00 s.d Selesai

Tempat : Aula Pertemuan SMA Negeri 9 Kota Palembang

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang Keputihan Pada Remaja di SMA Negeri 9 Kota Palembang berjalan dengan lancar. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar keputihan pada remaja. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian keputihan. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai keputihan pada remaja. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah di sampaikan dengan cara memberikan pertanyaan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta seminar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuat Remaja lebih memahami tentang Pemantauan Keputihan. Kegiatan yang diberikan merupakan kegiatan penyuluhan di SMA Negeri 9 Kota Palembang. Selain itu juga dibuka forum diskusi tanya jawab tanpa batas pertanyaan, Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada Remaja ini, maka kegiatan pembinaan menyeluruh juga perlu dilaksanakan setiap bulannya agar dapat terus melakukan kontrol dan monitoring terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya. Tim PPM juga berharap para dosen STIK Siti Khadijah tetap menjaga dan meningkatkan komitmen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian pada masyarakat dengan melihat aspek-aspek kecil yang akan berdampak besar di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Depkes, RI. 2009. Kesehatan Reproduksi. UNFPA. Jakarta  
Depkes RI. 2001. Program Kesehatan Reproduksi Dan Pelayanan Integrative Ditingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Depkes.

Depkes, RI. 2011 Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2011 Depkes RI Survey

Agus, R. Budiman. 2013 Kapita Selekta Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika: Jakarta



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SITI KHADIJAH PALEMBANG**

**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jln. Demang Lebar Daun Pakjo Palembang Telp. 0711 - 314562  
Website : [www.stik-sitikhadijah.ac.id](http://www.stik-sitikhadijah.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT TUGAS PENGABDIAN DOSEN**

Nomor : 244/STIK-SK/PPkM/II/II/2.1/V/2019

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang dengan ini menugaskan:

NO	NAMA	NIDN	POSISI	UNIT KERJA
1.	DR. Rina Puspita, SST., M.Kes	0211068701	Ketua	Dosen Tetap Prodi D-III Kebidanan
2.	Yessy Octa Fristika, SST., M.Kes	0231109001	Anggota	Dosen Tetap Prodi D-III Kebidanan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dosen dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen STIK Siti Khadijah Palembang, dengan judul :

"Penyuluhan tentang Keputihan pada Remaja di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang Tahun 2019"

Demikianlah surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiba tgl .....

Pulang tgl .....

( ..... )

  
( ..... Dedy Fauzan ..... )

Dibuat : Palembang

Pada Tanggal : Mei 2019

Ka. PPkM



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS  
NIK. 118756



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SITI KHADIJAH PALEMBANG**

**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jln. Demang Lebar Daun Pakjo Palembang Telp. 0711 - 314562  
Website : [www.stik-sitikhadijah.ac.id](http://www.stik-sitikhadijah.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT TUGAS MAHASISWA**

Nomor : 258/STIK-SK/PPkM/II/II.2.2/V/2019

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang dengan ini menugaskan:

No	NAMA	NIM	POSISI	URAIAN TUGAS
1.	RADIKA SIRDAWANA	31709038	Moderator	a. Membuka acara kegiatan, memperkenalkan diri dan tim kepada peserta. b. Mengatur proses dan lama kegiatan. c. Memotivasi peserta untuk bertanya. d. Memimpin jalannya diskusi dan evaluasi. e. Menutup acara kegiatan
2.	RATU HALMASARI	31709039	Fasilitator	a. Ikut bergabung dan duduk bersama di antara peserta. b. Mengevaluasi peserta tentang kejelasan materi penyuluhan. c. Memotivasi peserta untuk bertanya materi yang belum jelas. d. Menginterupsi penyuluh tentang istilah/hal-hal yang dirasa kurang jelas bagi peserta. e. Membagikan leaflet dan lembar evaluasi kepada peserta
3	RIZKA ELVINA	31709040	Observer	a. Mencatat nama, alamat dan jumlah peserta, serta menempatkan diri sehingga memungkinkan dapat mengamati jalannya proses penyuluhan. b. Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta. c. Mengamati perilaku verbal dan non verbal peserta selama proses penyuluhan. d. Mengevaluasi hasil penyuluhan dengan rencana penyuluhan. e. Menyampaikan evaluasi langsung kepada penyuluh yang dirasa tidak sesuai dengan rencana penyuluhan.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa STIK Siti Khadijah Palembang, dengan judul:

"Penyuluhan tentang Keputihan pada Remaja di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang Tahun 2019"

Demikianlah surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiba tgl .....  
Pulang tgl .....

(  
  
.....)  
(.....)  
R. SIRDAWANA

Dibuat : Palembang  
Pada Tanggal : Mei 2019  
Ka. PPkM



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS  
NIK. 118756



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH**  
**STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG**  
**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Jl. Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang, Telp. (0711) 315010  
Website: www.stikes-sitikhadijah.ac.id; E-mail : info@stikes-sitikhadijah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KONTRAK HIBAH INTERNAL**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor : 015A /STIK-SK/PPkM/II/V/5.2/V/2019

Pada hari ini **Jumat** tanggal **Tiga** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Sembilan Belas**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dewi Rury Arindari, S.Kep.,Ners.,MNS** : Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama STIK Siti Khadijah, yang berkedudukan di Palembang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2. DR. Rina Puspita, SST., M.Kes** : Dosen Prodi D-III Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:



## **Pasal 1**

### **Judul Kegiatan Pengabdian**

**PIHAK PERTAMA** memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pengabdian dan **PIHAK KEDUA** menyatakan menerima perintah tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang berjudul: ” Keputihan pada Remaja di SMA Negeri 9 Kelurahan 12 Ulu Kecamatan seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2019”.

## **Pasal 2**

### **Waktu Kegiatan Pengabdian**

Waktu Kegiatan Pengabdian adalah 2 bulan, terhitung tanggal 06 Mei sampai dengan 06 Juli 2019.

## **Pasal 3**

### **Personalia Kegiatan Pengabdian**

Susunan personalia kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana Utama : Dr. Rina Puspita,SST.,M.Kes
2. Anggota Pelaksana : Yessy Octa Fristika,SST.,M.Kes

## **Pasal 4**

### **Biaya Kegiatan Pengabdian**

Biaya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibebankan pada Anggaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 2.500.000,-

## **Pasal 5**

### **Cara Pembayaran**

Pembayaran biaya kegiatan pengabdian menurut tahapan berikut:

- (1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak diluar anggaran konferensi/publikasi yang diterimakan paling lambat dua minggu setelah Kontrak Hibah Internal Pengabdian kepada

Masyarakat ini ditandatangani oleh kedua pihak melalui Pusat Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang.

- (2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak diluar anggaran konferensi. Publikasi yang diterima setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan pengumpulan laporan akhir kegiatan pengabdian.
- (3) Tahap III diberikan sesuai anggaran konferensi/publikasi diterima **PIHAK KEDUA** setelah menerima LOA (*Letter of Acceptences*) dan melakukan konferensi/publikasi kegiatan pengabdian.

## **Pasal 6**

### **Hak dan Kewajiban masing-masing Pihak**

#### **(1) Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA:**

Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:

- a. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh pelaksana.

Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah:

- a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian
- b. Melakukan pemantauan kemajuan kegiatan pengabdian

#### **(2) Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA:**

Hak **PIHAK KEDUA** adalah:

- a. Menerima dana kegiatan pengabdian sesuai dengan pasal 4

Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah:

- a. Memastikan keaslian judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Kontrak Hibah Pengabdian kepada Masyarakat ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari kegiatan pengabdian orang lain.
- b. Menyerahkan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat paling lambat dua minggu setelah berakhir kegiatan

- c. Apabila di kemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak kegiatan ini **DINYATAKAN BATAL**, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada STIK Siti Khadijah Palembang.

### **Pasal 7**

#### **Keaslian Kegiatan Pengabdian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain**

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul kegiatan tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain
- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**

### **Pasal 8**

#### **Monitoring dan Evaluasi**

- (1) Pelaksanaan kemajuan kegiatan pengabdian dijadwalkan pada bulan pertama setelah Kontrak Hibah Internal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditandatangani (Juni 2019)
- (2) Format laporan kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh **PIHAK PERTAMA**

### **Pasal 9**

#### **Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian**

#### **Berkas-berkas Laporan Akhir meliputi:**

- (1) *Hardcopy* Laporan Akhir Kegiatan masing-masing sebanyak 2 eksemplar (dijilid): Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian dan Naskah Publikasi jika ada.
- (2) Format laporan hasil kegiatan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang baik dalam hal tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.

### **Pasal 10**

#### **Hak Kepemilikan Atas Barang/ Peralatan Kegiatan Pengabdian**

- (1) Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi milik STIK Siti Khadijah Palembang. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut:

- (a) Barang atau alat berupa *cartridge*, printer alat perekam, akses internet dan sejenisnya pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya kegiatan pengabdian selama masih dapat menggunakan fasilitas STIK Siti Khadijah Palembang.
  - (b) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, buku jurnal. CD, VCD. DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi kegiatan pengabdian yang didapatkan (dibeli) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi milik STIK Siti Khadijah Palembang.
- (2) *Software* dan/atau *hardware* yang merupakan hasil kegiatan pengabdian harus tak terpisahkan dari pekerjaan kegiatan pengabdian.
- (3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

## **Pasal 11**

### **Sanksi**

Segala kelalaian disengaja maupun tidak, yang menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian pada batas waktu dalam pasal 2 yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

- (1) Tidak diperbolehkan mengajukan usulan kegiatan pengabdian STIK Siti Khadijah Palembang pada periode tahun anggaran berikutnya bagi ketua dan anggota pelaksana.
- (2) **PIHAK KEDUA** diberi kesempatan perpanjangan waktu kegiatan pengabdian selama 2 (dua) minggu sampai dengan 20 Juli 2019
- (3) Jika setelah masa perpanjangan tersebut **PIHAK KEDUA** tidak dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian, **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIK Siti Khadijah Palembang dengan cara:
  - a) Mengembalikan tunai kepada **PIHAK PERTAMA**, atau
  - b) Dipotong pembayaran gajinya selama maksimal 10 angsuran

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum sama.

**PIHAK PERTAMA**



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS  
NIK. 118756

**Menyetujui,**  
**Ketua STIK Siti Khadijah Palembang**



Dr. dr. Ibrahim Edy Sapada, M.Kes  
NIK. 026831

**PIHAK KEDUA**



DR. Rina Puspita, SST., M.Kes  
NIDN. 0211068701

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi D-III Kebidanan**



Meta Rosdiana, SST., M.Kes  
NIK. 107650

## Lampiran 4

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasan	: Keputihan
Sub pokok pembahasan	:Keputihan pada Remaja
Sasaran	:Remaja kelas X di SMA Negeri 9 Kelurahan 12 ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang
Hari/ Tanggal	: Selasa, 25 Juni 2019
Tempat	:Aula Pertemuan SMA Negeri 9 Kota Palembang
Jam / Waktu	: 09:00- 10:00 WIB

---

#### 1) Tujuan

##### A. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 60 Menit tentang Keputihan diharapkan seluruh Remaja di SMA Negeri 9 Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang ulu II mengetahui tentang Keputihan.

##### B. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 60 Menit diharapkan Seluruh Remaja di SMA Negeri 9 Mampu:

1. Menjelaskan Pengertian Keputihan
2. Mengetahui Penyebab Keputihan
3. Mengetahui Pencegahan Keputihan
4. Mengetahui Perilaku Kebersihan

#### 2) Isi Materi (Uraian materi penyuluhan terlampir/ dilampirkan)

Materi penyuluhan yang akan di sampaikan meliputi:

1. Pengertian Keputihan
2. Penyebab Keputihan
3. Pencegahan Keputihan
4. Perilaku Kebersihan

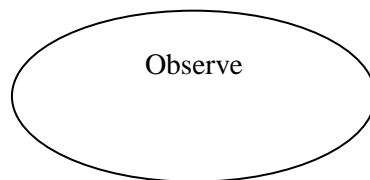
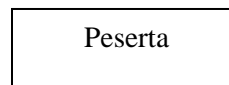
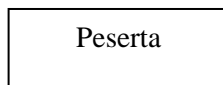
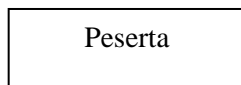
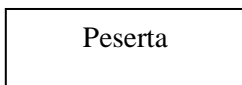
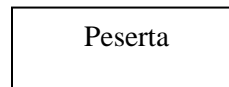
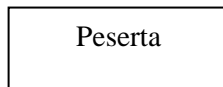
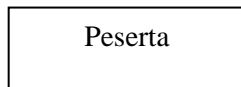
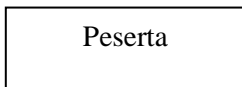
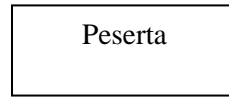
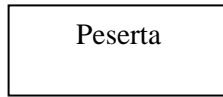
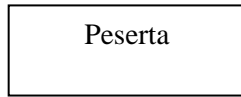
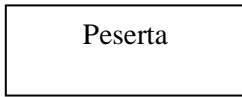
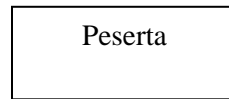
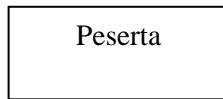
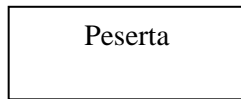
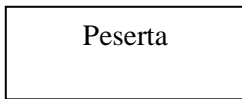
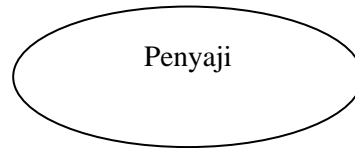
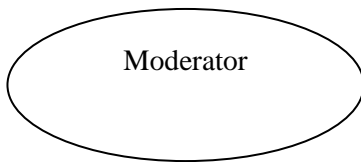
**3) Metode Penyuluhan**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

**4) Media**

1. Laptop
2. LCD
3. Leaflet

**5) Setting Tempat**



## 6) Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
1.	Pembukaan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan.</li> <li>3. Menggali pengetahuan Peserta tentang Keputihan</li> <li>4. Melakukan kontrak waktu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan mendengarkan</li> <li>2. Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>3. Menjawab Pertanyaan</li> <li>4. Menyetujui Kontrak waktu</li> </ol>
2.	Kegiatan Inti (20 Menit)	<p>Menjelaskan Tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Keputihan</li> <li>2. Penyebab Keputihan</li> <li>3. Pencegahan Keputihan</li> <li>4. Perilaku Kebersihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan informasi yang telah diketahui</li> <li>2. Mendengarkan dan Memperhatikan.</li> </ol>
3.	Tanya Jawab (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi kesempatan Peserta Untuk bertanya</li> <li>2. Menjawab pertanyaan dari peserta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta Aktif Bertanya</li> <li>2. Menjawab pertanyaan</li> </ol>



4.	Penutup (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi yang telah di berikan</li> <li>2. Menyakan Kembali mengenai materi penyuluhan</li> <li>3. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan sesuai materi yang diberikan.</li> <li>2. Menjawab pertanyaan yang diberikan</li> <li>3. Mendengarkan dan membalas salam</li> </ol>
----	-----------------------	---	---

### 7) Evaluasi Lisan

Prosedur : Pemahaman materi

Bentuk : Essay

Jenis : Lisan

## LAMPIRAN MATERI

### A. Keputihan

#### 1. Pengertian Keputihan

Keputihan dikalangan medis dikenal dengan istilah leukore atau fluor albus, yaitu keluarnya cairan dari vagina (Ababa, 2003). Leukore adalah semua pengeluaran cairan dari alat genitalia yang bukan darah tetapi merupakan manifestasi klinik berbagai infeksi, keganasan atau tumor jinak organ reproduksi. Pengertian lebih khusus keputihan merupakan infeksi jamur kandida pada genitalia wanita dan disebabkan oleh organisme seperti ragi yaitu candida albicans (Manuaba, 2001).

Keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu keputihan normal (fisiologis) dan keputihan abnormal (patologis). Keputihan normal dapat terjadi pada masa menjelang dan sesudah menstruasi, pada sekitar fase sekresi antara hari ke 10-16 saat menstruasi, juga terjadi melalui rangsangan seksual. Keputihan abnormal dapat terjadi pada semua alat genitalia (infeksi bibir kemaluan, liang senggama, mulut rahim, rahim dan jaringan penyangga, dan pada infeksi penyakit hubungan seksual) (Manuaba, 2001).

Keputihan bukan merupakan penyakit melainkan suatu gejala. Gejala keputihan tersebut dapat disebabkan oleh faktor fisiologis maupun faktor patologis. Gejala keputihan karena faktor fisiologis antara lain : a). Cairan dari vagina berwarna kuning; b). Tidak berwarna, tidak berbau, tidak gatal; c). Jumlah cairan bisa sedikit, bisa cukup banyak. Gejala keputihan karena faktor patologis antara lain : a). Cairan dari vagina keruh dan kental; b). Warna kekuningan, keabu-abuan, atau kehijauan; c). Berbau busuk, amis, dan terasa gatal; d). Jumlah cairan banyak (Katharini, 2009).

#### 2. Penyebab Keputihan

Keputihan bukan merupakan penyakit tetapi hanya suatu gejala penyakit, sehingga penyebab yang pasti perlu ditetapkan. Oleh karena itu untuk mengetahui adanya suatu penyakit perlu dilakukan berbagai pemeriksaan cairan yang keluar dari alat genitalia tersebut. Pemeriksaan terhadap keputihan meliputi pewarnaan gram (untuk infeksi jamur), preparat basah (infeksi trikomonas), preparat KOH (infeksi jamur), kultur atau pembiakan (menentukan jenis bakteri penyebab), dan pap smear (untuk menentukan adanya sel ganas) (Manuaba, 2001).

Menurut Ababa (2003), penyebab paling sering dari keputihan tidak normal adalah infeksi. Organ genitalia pada perempuan yang dapat terkena infeksi adalah vulva, vagina, leher rahim, dan rongga rahim. Infeksi ini dapat disebabkan oleh:

a. Bakteri (kuman)

1). Gonococcus

Bakteri ini menyebabkan penyakit akibat hubungan seksual, yang paling sering ditemukan yaitu gonore. Pada laki-laki penyakit ini menyebabkan kencing nanah, sedangkan pada perempuan menyebabkan keputihan.

2). Chlamydia trachomatis

Keputihan yang ditimbulkan oleh bakteri ini tidak begitu banyak dan lebih encer bila dibandingkan dengan penyakit gonore.

3). Gardnerella vaginalis

Keputihan yang timbul oleh bakteri ini berwarna putih keruh keabu-abuan, agak lengket dan berbau amis seperti ikan, disertai rasa gatal dan panas pada vagina.

b. Jamur Candida

Candida merupakan penghuni normal rongga mulut, usus besar, dan vagina. Bila jamur candida di vagina terdapat dalam jumlah banyak dapat menyebabkan keputihan yang dinamakan *kandidosis vaginalis*. Gejala yang timbul sangat bervariasi, tergantung dari berat ringannya infeksi. Cairan yang keluar biasanya kental, berwarna putih susu, dan bergumpal seperti kepala susu atau susu pecah, disertai rasa gatal yang hebat, tidak berbau dan berbau asam. Daerah vulva (bibir genitalia) dan vagina meradang disertai maserasi, fisura, dan kadangkadang disertai *papulopustular*.

Keputihan akibat Candida terjadi sewaktu hamil maka bayi yang dilahirkan melalui saluran vagina pun akan tertular. Penularan terjadi karena jamur tersebut akan tertelan dan masuk ke dalam usus. Dalam rongga mulut, jamur tersebut dapat menyebabkan sariawan yang serius jika tidak diberi pengobatan. Pada suatu saat jamur yang tertelan tadi akan menyebar ke organ lain, termasuk ke alat kelamin dan menimbulkan keputihan pada bayi perempuan.

### c. Parasit

Parasit ini menimbulkan penyakit yang dinamakan trikomoniasis. Infeksi akut akibat parasit ini menyebabkan keputihan yang ditandai oleh banyaknya keluar cairan yang encer, berwarna kuning kehijauan, berbuih menyerupai air sabun, dan baunya tidak enak. Meskipun dibilas dengan air, cairan ini tetap keluar. Keputihan akibat parasit ini tidak begitu gatal, namun vagina tampak merah, nyeri bila ditekan, dan pedih bila kencing. Kadang-kadang terlihat bintik-bintik perdarahan seperti buah strawberry. Bila keputihan sangat banyak, dapat timbul iritasi di lipat paha dan sekitar bibir genitalia. Pada infeksi yang telah menjadi kronis, cairan yang keluar biasanya telah berkurang dan warnanya menjadi abu-abu atau hijau muda sampai kuning. Parasit lain yang juga menyebabkan keputihan adalah cacing kremi. Cacing ini biasanya menyerang anak perempuan umur 2–8 tahun. Infeksi terjadi akibat sering bermain di tanah, atau penjaralan cacing dari lubang dubur ke alat genital. Keputihan akibat cacing kremi disertai rasa gatal, sehingga anak sering menggaruk genitalianya sampai menimbulkan luka.

### d. Virus

Keputihan akibat infeksi virus sering disebabkan oleh Virus Herpes Simplex (VHS) tipe 2 dan Human Papilloma Virus (HPV). Infeksi HPV telah terbukti dapat meningkatkan timbulnya kanker serviks, penis, dan vulva. Sedangkan virus herpes simpleks tipe 2 dapat menjadi faktor pendamping. Keluhan yang timbul pada infeksi VHS tipe 2 berupa rasa terbakar, nyeri, atau rasa kesemutan pada tempat masuknya virus tersebut. Pada pemeriksaan tampak gelembung-gelembung kecil berisi vesikel (cairan), berkelompok, dengan dasar kemerahan yang cepat pecah dan membentuk tukak yang basah. Kelenjar limfe setempat teraba membesar dan nyeri. Pada perempuan, penyakit ini dapat disertai keluhan nyeri sewaktu kencing, keputihan, dan radang di mulut rahim. Pencetus berulangnya penyakit ini adalah stres, aktivitas sek, sengatan matahari, beberapa jenis makanan, dan kelelahan.

Penyebab lain keputihan selain infeksi (Katharini, 2009) antara lain :

#### a. Benda asing dalam vagina

Benda asing di vagina akan merangsang produksi cairan yang berlebihan. Pada anak-anak, benda asing dalam vagina berupa biji-bijian atau kotoran yang berasal dari tanah. Pada perempuan dewasa benda asing dapat berupa tampon, kondom yang tertinggal didalam akibat lepas saat melakukan senggama, cincin pesarium yang dipasang pada penderita hernia organ kandungan (prolaps uteri), atau adanya IUD pada perempuan yang ber-KB spiral. Cairan yang keluar mula-mula jernih dan tidak berbau. Tetapi jika terjadi luka dan infeksi dengan jasad renik normal yang biasanya hidup di vagina, keputihan menjadi keruh dan berbau, tergantung penyebab infeksi.

b. Penyakit organ kandungan

Keputihan juga dapat timbul jika ada penyakit di organ kandungan, misalnya peradangan, tumor ataupun kanker. Tumor, misalnya papiloma, sering menyebabkan keluarnya cairan encer, jernih, dan tidak berbau. Pada kanker rahim atau kanker serviks (leher rahim), cairan yang keluar bisa banyak disertai bau busuk dan kadang disertai darah.

c. Penyakit menahun atau kelelahan kronis

Kelelahan, anemia (kurang darah), sakit yang telah berlangsung lama, perasaan cemas, kurang gizi, usia lanjut,terlalu lama berdiri di lingkungan yang panas, peranakan turun (prolaps uteri), dan dorongan seks tidak terpuaskan dapat juga menimbulkan keputihan. Keputiohan juga berhubungan dengan keadaan lain seperti penyakit kencing manis (diabetes mellitus), kehamilan, memakai kontrasepsi yang mengandung estrogen-progesteron seperti pil KB atau memakai obat steroid jangka panjang.

d. Gangguan keseimbangan hormon

Hormon estrogen diperlukan untuk menjaga keasaman vagina, kehidupan Lactobacilli doderleins, dan proliferasi (ketebalan) sel epitel skuamosa vagina sehingga membran mukosa vagina membentuk barier terhadap invasi bakteri. Dengan demikian tidak mudah terkena infeksi. Hal-hal diatas dapat terjadi karena dalam sel epitel vagina yang menebal banyak mengandung glikogen. Lactobacilli doderlein yang dalam keadaan normal hidup di vagina, akan memanfaatkan glikogen tadi selama pertumbuhannya dan hasil metabolismenya akan menghasilkan asam laktat. Timbulnya suasana asam laktat akan menyuburkan pertumbuhan Lactobacilli dan Corynebacteria acidogenic, tetapi mencegah

pertumbuhan bakteri lainnya. Proses diatas akan mempertahankan pH vagina yang dalam keadaan normal memang bersifat asam, yaitu sekitar 3,5–4,5. Keluarnya mucus servix (lendir leher rahim) sehingga vagina tidak terasa kering juga dipengaruhi oleh stimulasi estrogen. Hormon estrogen yang dihasilkan oleh indung telur akan berkurang pada perempuan menjelang dan sesudah menopause (tidak haid). Akibatnya dinding vagina menjadi kering, produksi glikogen menurun dan Lactobacilli menghilang. Keadaan tersebut menyebabkan hilangnya suasana asam sehingga vagina dan uretra mudah terinfeksi dan sering timbul gatal. Akibat rasa gatal di vagina, maka garukan yang sering dilakukan menyebabkan terjadinya luka–luka yang mudah terinfeksi dan menyebabkan keputihan. Kekurangan atau hilangnya estrogen juga dapat diakibatkan dibuangnya kedua ovarium (indung telur) akibat kista atau kanker, atau karena radiasi (penyinaran) indung telur yang terserang kanker. Pada masa pubertas, remaja putri masih mengalami ketidakseimbangan hormonal. Akibatnya mereka juga sering mengeluh keputihan selama beberapa tahun sebelum dan sesudah menarche (haid pertama).

#### e. Fistel di vagina

Terbentuknya fistel (saluran patologis) yang menghubungkan vagina dengan kandung kemih atau usus, bisa terjadi akibat cacat bawaan, cedera persalinan, kanker, atau akibat penyinaran pada pengobatan kanker serviks. Kelainan ini akan menyebabkan timbulnya cairan di vagina yang bercampur feses atau air kemih. Biasanya mudah dikenali karena bau dan warnanya.

### 3. Pencegahan Keputihan

Menurut Army (2007), beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mencegah keputihan patologis antara lain : a. Menjaga kebersihan, diantaranya: 1). Mencuci bagian vulva (bagian luar vagina) setiap hari dan menjaga agar tetap kering untuk mencegah tumbuhnya bakteri dan jamur; 2). Saat menstruasi biasakan mengganti pembalut apabila sudah terasa basah dan lembab; 3). Menggunakan sabun non parfum saat mandi untuk mencegah timbulnya iritasi pada vagina; 4). Menghindari penggunaan cairan pembersih kewanitaan yang mengandung deodoran dan bahan kimia terlalu berlebihan, karena hal itu dapat mengganggu pH cairan kewanitaan dan dapat merangsang munculnya jamur atau bakteri; 5). Setelah buang air besar, bersihkan dengan air dan keringkan dari arah depan ke belakang

untuk mencegah penyebaran bakteri dari anus ke vagina; 6). Menjaga kuku tetap bersih dan pendek. Kuku dapat terinfeksi Candida akibat garukan pada kulit yang terinfeksi. Candida yang tertimbun dibawah kuku tersebut dapat menular ke vagina saat mandi atau cebok.

- b. Memperhatikan pakaian, diantaranya: 1). Apabila celana dalam yang dipakai sudah terasa lembab sebaiknya segera diganti dengan yang kering dan bersih; 2). Menghindari pemakaian pakaian dalam atau celana panjang yang terlalu ketat karena dapat meningkatkan kelembaban organ kewanitaan; 3). Tidak duduk dengan pakaian basah (misalnya: selesai olahraga dan selesai renang karena jamur lebih senang pada lingkungan yang basah dan lembab; 4). Menggunakan pakaian dalam dari bahan katun karena katun menyerap kelembaban dan menjaga agar sirkulasi udara tetap terjaga.
- c. Mengatur gaya hidup, diantaranya: 1). Menghindari seks bebas atau berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan alat pelindung seperti kondom; 2). Mengendalikan stres; 3). Rajin berolahraga agar stamina tubuh meningkat untuk melawan serangan infeksi; 4). Mengonsumsi diet yang tinggi protein. Mengurangi makanan tinggi gula dan karbohidrat karena dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri yang merugikan; 5). Menjaga berat badan tetap ideal dan seimbang. Kegemukan dapat membuat kedua paha tertutup rapat sehingga mengganggu sirkulasi udara dan meningkatkan kelembaban sekitar vagina; 6). Apabila mengalami keputihan dan mendapatkan pengobatan antibiotik oral (yang diminum) sebaiknya mengonsumsi antibiotik tersebut sampai habis sesuai dengan yang diresepkan agar bakteri tidak kebal dan keputihan tidak datang lagi; 7). Apabila mengalami keputihan yang tidak normal segera datang ke fasilitas pelayanan kesehatan agar segera mendapatkan penanganan dan tidak memperparah keputihan. Menurut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mencegah keputihan antara lain :
- a. Menjaga kebersihan organ genitalia. Salah satunya dengan mengganti pakaian dalam dua kali sehari.
  - b. Dalam keadaan haid atau memakai pembalut wanita, menggunakan celana dalam harus yang pas sehingga pembalut tidak bergeser dari belakang ke depan.
  - c. Cara cebok / membilas yang benar adalah dari depan kebelakang. Jika terbalik, ada kemungkinan masuknya bakteri atau jasad renik dari dubur ke alat genitalia dan saluran kencing.
  - d. Menghindari penggunaan celana dalam yang ketat atau dari bahan yang tidak menyerap keringat seperti nilon, serta tidak memakai celana yang berlapis-lapis atau celana yang terlalu tebal karena akan

menyebabkan kondisi lembab disekitar genitalia. Keadaan yang lembab akan menyuburkan pertumbuhan jamur. Usahakan memakai celana dalam dari bahan katun atau kaos. e. Usahakan tidak memakai celana dalam atau celana orang lain. Karena hal ini memungkinkan terjadinya penularan infeksi jamur Candida, Trichomonas, atau virus yang cukup besar.



## Lampiran 5

### LAMPIRAN FOTO



**Apa Itu  
KEPUTIHAN ??**

**Keputihan ada 2 jenis :**

**Keputihan**

(*Flour Albus*) adalah suatu kondisi dimana cairan yang keluar dari vagina dengan jumlah yang berlebihan. Keputihan tidak mengenal Usia. Keputihan sebenarnya adalah hal yang Normal dan sehat karena pada dinding vagina dan leher rahim terdapat kelenjer yang memproduksi cairan untuk menjaga kesehatan organ intim wanita.



**1**

Keputihan bukan karena penyakit (**Keputihan Fisiologis**)  
→ Keputihan Normal

• **Keputihan Fisiologis** adalah keputihan yang biasanya terjadi setiap bulannya, biasanya muncul menjelang menstruasi atau sesudah menstruasi ataupun masa subur.

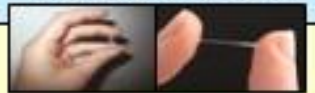
**Penyebab**

- Stres, Kelelahan Fisik dan psikis



**Tanda – Tanda**

- Cairan keputihan berwarna jernih
- Tidak Berbau, tidak Gatal, Jumlah Cairan sedikit, Kadang Banyak.



**2**

Keputihan karena penyakit (**Keputihan Patologis**)

**Penyebab**

- Infeksi (bakteri, jamur, virus, parasit)
- Kurang Gizi, anemia.

**Tanda – Tanda**





















- Cairan keputihan keruh dan lentak
- Warna kekuningan atau kehijauan
- Berbau busuk, anyir, amis, dan gatal.
- Jumlah cairan keputihan banyak



Bila ada tanda-tanda seperti di atas, **SEGERA PERIKSAKAN DIRI ANDA KEDOKTER**. Dokter akan memberikan Penangan berdasarkan penyebab Keputihan Anda.

## DAFTAR HADIR PESERTA

"Penyuluhan keputihan pada Remaja di SMA Negeri 9"

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Dinda Ayu	Jl. KH. Ashari	
2	Linda	"	
3	Asturi	"	
4	Priani	"	
5	Rosnan	"	
6	Niken	"	
7	Gita Febrian	"	
8	Vinny	"	
9	Lia Amalia	"	
10	Indah Putri	"	
11	Gista	"	
12	Enzy	"	
13	Agnes	"	
14	Rika	"	
15	Rima	"	
16	Delta	"	
17	Nirmala	"	
18	Imelda	"	
19	Hikmah	"	
20	Rajin	"	
21			
22			
23			
24			
25			

Palembang, Juni 2019

Ketua Pelaksana,



Dr. Rina Puspita, SST., M.Kes

**Lampiran 6****Realisasi Anggaran Biaya**

	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Anggaran</b>
1.	Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Snack</li></ul> 30 x Rp. 15.000	Rp. 450.000
2.	Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cetak Leaflet</li></ul> 30 x Rp. 3000	Rp. 90.000
3.	Umum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Souvenir</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• Honorarium Pelaksana</li></ul> Rp. 200.000 x 3 orang	Rp. 150.000
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Honorarium RT</li></ul> Rp. 400.000	Rp. 600.000
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Honorarium Kader PKK</li></ul> Rp. 250.000 x 2 orang	Rp. 400.000
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembuatan laporan kegiatan dan penggandaan</li></ul> Rp. 200.000	Rp. 500.000
		<ul style="list-style-type: none"><li>• ATK</li></ul> Rp. 110.000	Rp. 200.000
			Rp. 110.000
	<b>TOTAL</b>		Rp. 2.500.000